



**PENGARUH BACAAN FIKSI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SDN 02 PEGADEN TENGAH WONOPRINGGO  
PEKALONGAN**

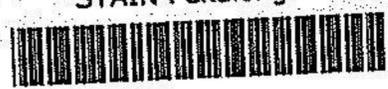
**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**NUR CHOTIMAH**  
202 309 139

Perpustakaan STAIN Pekalongan	
	
02SK027521.00	
ASAL BUKU INI	<i>PERPUS</i>
PENERBIT/HARGA	
TGL. PENERIMAAN	<i>26 Juli 2012</i>
NO. KLASIFIKASI	<i>PAI 12-275</i>
NO. INDUK	<i>027521</i>

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR CHOTIMAH

NIM : 202 309 139

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH BACAAN FIKSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 02 PEGADEN TENGAH WONOPRINGGO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2012

Yang menyatakan



**NUR CHOTIMAH**

**NIM. 202 309 139**

**Drs. SLAMET UNTUNG, M.Ag**  
Jl. Raya Wonokromo No.7 Comal  
**PEMALANG**

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 01 Maret 2012

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. NUR CHOTIMAH

Kepada :  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-  
**STAIN PEKALONGAN**

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

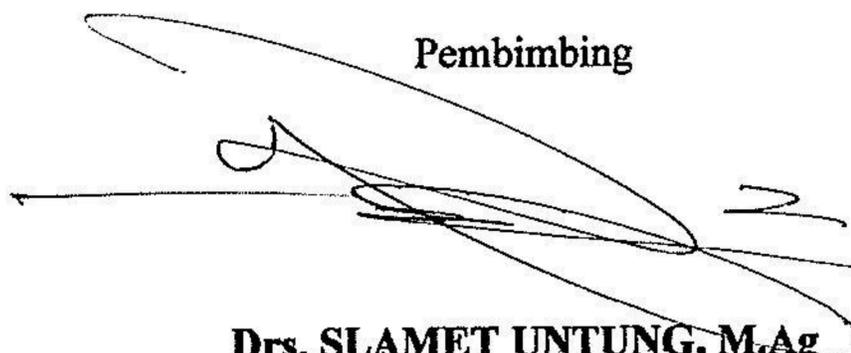
Nama : NUR CHOTIMAH  
NIM : 202 309 139  
Jurusan : Tarbiyah (PAI)  
Judul : **PENGARUH BACAAN FIKSI TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 02 PEGADEN  
TENGAH WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing



**Drs. SLAMET UNTUNG, M.Ag**  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

**Nama : NUR CHOTIMAH**

**NIM : 202 309 139**

**Judul Skripsi : PENGARUH BACAAN FIKSI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SDN 02 PEGADEN TENGAH WONOPRINGGO  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 April 2012 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Zaenal Mustakim, M.Ag**  
Ketua

  
**Musoffa Basyir, M.A**  
Anggota

  
Pekalongan, 12 April 2012  
Ketua  
**Dr. Ade Dedi Bohayana, M.Ag**  
NIP. 1971021151998031005



## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Suami dan anak-anakku tercinta, yang telah memberikan semangat lahir batin
2. Jajaran Dosen, pegawai dan karyawan STAIN Pekalongan, terima kasih atas ilmu dan pelayanan terbaik yang sudah diberikan
3. Sahabat terbaikku Mahasiswa STAIN Pekalongan, Terima kasih atas motivasi dan do'anya.



## MOTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ (العلق : 1-4)<sup>1</sup>

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam”.

(Qs. Al-Alaq : 1 - 4)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm. 543



## ABSTRAK

Nur Chotimah, 2012, 202 309 139, Pengaruh Bacaan Fiksi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.

Skripsi ini dilatarbelakangi dengan rendahnya kemampuan dan minat membaca anak tidak menutup kemungkinan berdampak pada rendahnya motivasi belajar peserta didik di sekolah. Padahal motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca peserta didik di sebuah lembaga pendidikan, peran guru, orang tua, sekolah dan masyarakat serta pemerintah sangat diperlukan. Buku teks pelajaran, meski bukan satu-satunya penentu keberhasilan mengajar, namun berperan penting sebagai sumber belajar baik bagi guru terlebih lagi bagi peserta didik. Namun, untuk menghindari kebosanan peserta didik, guru sebagai tenaga pendidik khususnya guru PAI sudah seharusnya membiasakan dan menyediakan bahan-bahan bacaan yang menarik dan mendidik sesuai isi materi yang sedang dipelajari seperti bacaan fiksi, cerpen Islami, cerita bergambar, dan majalah pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, timbul permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu bagaimana penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan, bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo, dan bagaimana pengaruh penggunaan bacaan fiksi terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan, untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bacaan fiksi terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah: Secara Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN 02 Pegaden Tengah melalui peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan bacaan fiksi. Sedangkan secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan antara lain: Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sebagai acuan bagi guru dalam upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai prestasi belajar melalui penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan

teknik pengumpulan data antara lain: observasi, *interview* (wawancara), dokumentasi, dan angket.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis menyatakan bahwa penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan statistik menggunakan korelasi *product moment* yang menghasilkan  $r_h = 0,728$ . Dengan berpatokan pada tabel nilai "r" maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel X (Penggunaan Bacaan Fiksi) dengan variabel Y (Motivasi Belajar), karena nilai  $r_{xy}$  terletak pada interval 0,71 – 0,90. Kemudian dikuatkan lagi dengan membandingkan nilai  $r_h$  dengan  $r_t$  yang menyatakan bahwa nilai  $r_h=0,728$  lebih besar baik pada taraf signifikan 1%  $r_t=0,590$  maupun 5%  $r_t=0,468$ . Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan bacaan fiksi dengan motivasi belajar PAI peserta didik kelas V di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.



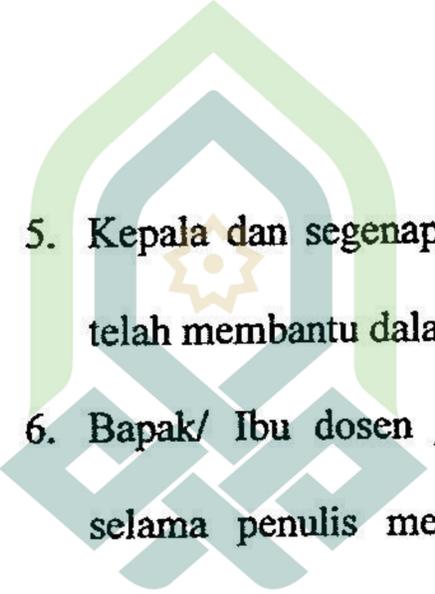
**KATA PENGANTAR**  
*Bismillahirrahmaanirrahim*

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridha, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan *uswatun hasanah* bagi seluruh umat.

Syukur Alhamdulillah tiada henti-hentinya penulis haturkan, karena dalam penelitian skripsi ini tidak ada hambatan dan rintangan yang sangat berarti. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan serta apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut memotivasi dan membantu dalam penelitian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

- 
5. Kepala dan segenap pegawai SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
  6. Bapak/ Ibu dosen jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan khususnya yang selama penulis menempuh pendidikan sebagai mahasiswa telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.
  7. Suami dan anak-anak yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
  8. Sahabat karib penulis dan teman-teman tercinta yang selalu membantu dengan sepenuh hati.
  9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas semua kebaikan dengan balasan yang terbaik kepada mereka. Amin.

Penulis hanya dapat memanjatkan do'a dengan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan untuk dunia pendidikan Islam dan para pembaca pada umumnya. Amin.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 01 Maret 2012

Penulis

**NUR CHOTIMAH**  
NIM. 202 309 139

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Hipotesis .....	12
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penelitian .....	18
BAB II BACAAN FIKSI DAN MOTIVASI BELAJAR .....	21
A. Bacaan Fiksi .....	21



1. Pengertian Bacaan Fiksi .....	21
2. Macam-macam Bacaan Fiksi .....	22
3. Manfaat Bacaan Fiksi .....	26
B. Motivasi Belajar .....	27
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	27
2. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar .....	29
3. Macam-macam Motivasi Belajar .....	32
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	33
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	34
6. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik ....	36

### BAB III PENGGUNAAN BACAAN FIKSI DAN MOTIVASI BELAJAR

SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN 02 PEGADEN TENGAH WONOPRINGGO PEKALONGAN .....	41
A. Profil SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo .....	41
1. Sejarah Singkat .....	41
2. Letak Geografis .....	42
3. Visi dan Misi .....	43
4. Struktur Organisasi .....	43
5. Keadaan Guru dan Peserta Didik .....	45
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	46
B. Data Hasil Penggunaan Bacaan Fiksi dalam Pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan ..	47



C. Data Hasil Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas V SDN  
02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan ..... 49

**BAB IV ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN BACAAN FIKSI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI KELAS V SDN 02 PEGADEN TENGAH  
WONOPRINGGO ..... 52**

A. Analisis Penggunaan Bacaan Fiksi dalam Pembelajaran PAI  
Kelas V di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo ..... 52

B. Analisis tentang Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V di SDN  
02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan ..... 55

C. Analisis Pengaruh Penggunaan Bacaan Fiksi Terhadap  
Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 02 Pegaden  
Tengah Wonopringgo Pekalongan ..... 58

**BAB V PENUTUP ..... 64**

A. Kesimpulan ..... 64

B. Saran-saran ..... 65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lembar Instrumen Penelitian
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel

1. Struktur Organisasi SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo .....	44
2. Data Guru dan Pegawai SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	45
3. Data Peserta didik SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	46
4. Sarana dan Prasarana SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo .....	47
5. Skor Hasil Angket tentang Tingkat Penggunaan Bacaan Fiksi dalam Pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan .....	48
6. Skor Hasil Angket tentang Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas V SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan .....	50
7. Kualifikasi Interval Nilai Penggunaan Bacaan Fiksi .....	54
8. Distribusi Frekuensi Data Tentang Penggunaan Bacaan Fiksi dalam Pembelajaran PAI Kelas V di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo.	54
9. Kualifikasi Interval Nilai Motivasi Belajar PAI Siswa .....	57
10. Distribusi Frekuensi Data tentang Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan .....	57
11. Koefisien Korelasi antara Variabel X (Penggunaan Bacaan Fiksi) dengan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	58
12. Interpretasi “r” <i>product moment</i> .....	61
13. Nilai “r” <i>Product Moment</i> .....	62



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Membaca bagi manusia sebenarnya merupakan kebutuhan mendasar seperti kebutuhan manusia akan makanan, pakaian dan lain sebagainya. Dengan membaca seseorang dapat memperluas wawasan dan pandangannya, dapat menambah dan membentuk sikap hidup yang baik, sebagai hiburan serta menambah ilmu pengetahuan sebab membaca ibarat membuka “jendela dunia”.

Mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan peserta didik, maka guru perlu memacu peserta didiknya untuk membaca dengan benar dan selektif. Peserta didik memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan, terutama potensi “ingin tahu”. Anak memang serba ingin tahu, hal ini perlu disalurkan secara positif. Rasa ingin tahu anak dapat dikembangkan melalui buku. Untuk menjadikan anak menyenangi buku-buku perlu dimulai dan dipupuk sejak dini, sejak Taman Kanak-kanak atau Sekolah Dasar.<sup>1</sup>

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca (*reading literacy*) anak-anak Indonesia sangat rendah bila dibandingkan dengan Negara-negara berkembang lainnya, bahkan dalam kawasan ASEAN sekalipun. *International*

---

<sup>1</sup> Ester Kartika, *Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Penabur-No. 03/Th.III/Desember 2004, hlm. 115



*Association for Evaluation of Education (IEA)* pada tahun 1992 dalam sebuah studi kemampuan membaca murid-murid Sekolah Dasar kelas IV pada 30 negara di dunia, menyimpulkan bahwa Indonesia menempati urutan ke 29 setingkat di atas Venezuela yang menempati urutan terakhir.<sup>2</sup>

Rendahnya kemampuan dan minat membaca anak tidak menutup kemungkinan berdampak pada rendahnya motivasi belajar peserta didik di sekolah. Padahal motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar. Dengan motivasi, minat belajar peserta didik dapat tumbuh sehingga akan berusaha mengerahkan segala daya dan kemampuannya untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi juga sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan. Tanpa motivasi, suatu tujuan tidak dapat tercapai secara maksimal. Semakin kuat motivasi seseorang maka semakin baik pula hasil yang dicapainya, dan sebaliknya semakin rendah motivasi seseorang maka semakin jelek hasil yang dicapai. Seseorang itu akan berhasil dalam belajar kalau dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dalam kegiatan pengajaran dan pendidikan. Keinginan atau dorongan untuk belajar lebih inilah yang disebut dengan motivasi.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca peserta didik di sebuah lembaga pendidikan, peran guru, orang tua, sekolah dan masyarakat serta pemerintah sangat diperlukan. Buku teks pelajaran, meski bukan satu-satunya penentu keberhasilan mengajar, namun berperan penting sebagai

---

<sup>2</sup> Athaillah Baderi, "*Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Suatu Kelembagaan Nasional*", Orasi Ilmiah dan Pengukuhan Pustakawan Utama Tahun 2005

<sup>3</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 38.

sumber belajar baik bagi guru terlebih lagi bagi peserta didik. Di antara kriteria buku ajar yang baik adalah buku ajar yang mampu merangsang semangat guru dan peserta didik untuk mengembangkan wawasan pemikiran serta mampu memberikan modal awal yang berguna sebagai pondasi berpikir dan pengembangan pengayaan pengetahuan melalui sumber-sumber belajar lainnya. Selain itu buku yang baik juga harus mempertimbangkan kemudahan bahasa, cakupan materi dan keragaman daya nalar kritis di masing-masing sekolah.<sup>4</sup>

Namun, dalam penyajiannya buku teks biasanya bersifat monoton sehingga berdampak pada kebosanan peserta didik untuk membaca buku teks tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari kebosanan peserta didik, guru sebagai tenaga pendidik khususnya guru PAI sudah seharusnya membiasakan dan menyediakan bahan-bahan bacaan yang menarik dan mendidik sesuai isi materi yang sedang dipelajari seperti bacaan fiksi, cerpen Islami, cerita bergambar, dan majalah pendidikan.<sup>5</sup>

Di antara bacaan fiksi yang sering dibaca oleh peserta didik di SDN 02 Pegaden Tengah yaitu antara lain Kumpulan Cerpen Anak penerbit Angkasa, Bacaan Anak-anak "Buah Keikhlasan" penerbit PT. Garoeda Buana Indah, Komik "Akhlak Mulia" penerbit PT. Anak Shaleh Pratama, dan Majalah "Aku Anak Shaleh" penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

---

<sup>4</sup> Ahmad Ta'rifin, "Menyoal Mutu Buku Teks Pelajaran PAI", (<http://tarifin-ahmad.blogspot.com>), hlm. 1, diakses pada tanggal 19 Agustus 2011

<sup>5</sup> Dwi Novita E, "Pembinaan Minat Baca Bagi Siswa Sekolah Dasar", Makalah pada Pelatihan Perpustakaan SD, Malang, 07 Juli 2007, hlm. 1



Dari keadaan tersebut, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “PENGARUH BACAAN FIKSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 02 PEGADEN TENGAH WONOPRINGGO PEKALONGAN”. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik pada bidang studi PAI sebagai upaya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal khususnya dalam pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.

Selain itu, ada beberapa alasan yang mendorong peneliti memilih judul di atas, antara lain sebagai berikut :

1. Membaca merupakan salah satu faktor penting dalam memahami materi pembelajaran dan menambah pengetahuan serta wawasan.
2. Minat baca peserta didik perlu ditumbuhkan sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan.
3. SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo merupakan sekolah dasar yang berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran melalui penggunaan bacaan fiksi.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan ?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan bacaan fiksi terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah terhadap judul penelitian ini maka pada bagian ini peneliti akan memberi penegasan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu orang/benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.<sup>6</sup>

2. Bacaan fiksi

Bacaan Fiksi dapat diartikan bacaan yang menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan.<sup>7</sup> Bacaan fiksi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau rekaan yang membantu memberikan gambaran cerita kepada anak sehingga seolah-olah merasakan apa yang diceritakan.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 664

<sup>7</sup> Burhan Nurgiyantoro, "Teori Fiksi", (<http://rumahterjemah.com>), hlm. 1, diakses pada tanggal 19 Agustus 2011

### 3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan pembelajaran<sup>8</sup>. Motivasi belajar yang dimaksud di sini adalah daya penggerak yang menimbulkan untuk belajar.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>9</sup>

Berdasarkan pada penegasan istilah di atas, maka kesimpulan pengertian judul secara utuh adalah penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

Dengan mendasarkan pada permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo

<sup>8</sup> W. S. Winkel S. J, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1999), hlm. 150

<sup>9</sup> Akhmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986), hlm.23

c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bacaan fiksi terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan

b. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini meliputi :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN 02 Pegaden Tengah melalui peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan bacaan fiksi.
- b. Secara praktis, penelitian ini memiliki kegunaan antara lain:
  - 1) Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan.
  - 2) Sebagai acuan bagi guru dalam upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai prestasi belajar melalui penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran.

#### D. Tinjauan Pustaka

##### 1. Analisis Teoritis

Memasuki era globalisasi pada saat ini, peran membaca sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan membaca diperlukan untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan di bidang politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

Sekolah merupakan tempat yang sangat tepat untuk memupuk minat dan kebiasaan membaca bagi anak-anak. Salah satu dukungan

yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik adalah peran guru. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk mencintai buku sejak awal. Menurut Ester, dalam jurnal pendidikan yang berjudul *Memacu Minat Membaca Peserta didik Sekolah Dasar* bahwa tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari.<sup>10</sup>

Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* menyatakan bahwa di sekolah perlu disediakan perpustakaan yang menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku pelajaran, buku fiksi, majalah atau jurnal ilmiah, peta, surat kabar, dan karya-karya lain,<sup>11</sup> yang akan meningkatkan minat membaca peserta didik sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Selain itu, menurut Prof. Dr. Mohammad Ali, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI dan Pembina ISPI, bahwa bagi guru-guru di sekolah buku pelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Oleh karena, itu perlu diperhatikan *scope* (ruang lingkup) dan *sequence* (urutan) isi materinya agar mudah dipahami baik oleh guru maupun peserta didik.<sup>12</sup> Sehingga dapat menimbulkan motivasi bagi peserta didik untuk belajar tentang materi yang sedang dipelajari.

<sup>10</sup> Ester Kartika, *Loc. cit.*

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 102

<sup>12</sup> Mohammad Ali, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI dan Pembina ISPI, 2007)

Selain menggunakan buku-buku pelajaran, guru juga dapat menggunakan buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Menurut Burhan dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi* bahwa bacaan fiksi merupakan sebuah cerita/prosa yang di dalamnya bertujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping tujuan estetik<sup>13</sup>, sehingga dapat dijadikan alternatif untuk menarik minat baca peserta didik.

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga atau menopang tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>14</sup> Adapula yang memakai istilah *motiv* yang diartikan sebagai keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu Faktor Intern dan Faktor Ekstern, Faktor Intern adalah Faktor yang ada dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor Ekstern adalah Faktor yang ada diluar Individu.<sup>16</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umi Hanik Amaria (NIM: 23297168) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan antara Motivasi

---

<sup>13</sup> Burhan Nurgiyantoro, “Teori Fiksi”, (<http://rumahterjemah.com>), hlm. 1, diakses pada tanggal 19 Agustus 2011

<sup>14</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 593

<sup>15</sup> Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Khalla, 1998), hlm. 35

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 54

Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik SD Negeri Sidorejo 03 Kecamatan Comal tahun pelajaran 1999/2000” disebutkan bahwa penyebab motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik atau yang berupa dorongan eksternal di antaranya adalah faktor sosial. Faktor sosial ini berupa adanya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang agamis akan mendorong peserta didik untuk mempelajari ilmu-ilmu keagamaan.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan saudara Umi Hanik memang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang motivasi belajar. Namun, dalam penelitian saudara Umi Hanik lebih menekankan pada korelasional antara motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang akan diadakan oleh peneliti lebih memfokuskan pembahasannya pada penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka dapat disusun suatu kerangka berpikir bahwa pengembangan minat membaca

---

<sup>17</sup> Umi Hanik Amaria, “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Sidorejo 03 Kecamatan Comal tahun pelajaran 1999/2000” *Skripsi Sarjana Pendidikan*” (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2000), hlm. 72



peserta didik perlu ditingkatkan secara berkesinambungan agar terbentuk peserta didik yang berbudaya membaca.

Kondisi peserta didik saat ini umumnya kurang menyenangkan buku, minat baca tidak menonjol, dan mereka lebih menyukai menonton televisi. Membaca dilakukan terbatas pada buku-buku pelajaran pokok yang digunakan di sekolah. Hal itu pun bagi peserta didik terpaksa untuk dilakukan karena akan diadakan ulangan, atau guru memberi pekerjaan rumah. Jika hal tersebut dibiarkan maka motivasi belajar peserta didik akan semakin menurun, tidak ada gairah lagi untuk mempelajari materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Dengan demikian, perlu adanya langkah-langkah efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu alternatif yang diambil oleh SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan memberikan bacaan-bacaan fiksi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh untuk belajar.

Dari uraian di atas, maka kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan menurut hemat peneliti, bahwa “Pengaruh Bacaan Fiksi Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan” adalah upaya penggunaan bacaan fiksi pada pembelajaran PAI dan seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi

belajar peserta didik pada bidang studi PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.

### E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

- Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan bacaan fiksi terhadap motivasi belajar PAI peserta didik SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.
- Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan bacaan fiksi terhadap motivasi belajar PAI peserta didik SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.

### F. Metode Penelitian

#### 1. Desain Penelitian

##### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu Penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. XII, hlm. 64

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 62

### b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif di mana menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>20</sup>

## 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>21</sup> Dengan memahami variabel dan kemampuan menganalisis serta mengidentifikasi setiap variabel akan memudahkan bagi seorang peneliti dalam memahami dengan jelas permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

### a. Variabel bebas (*independent* variabel)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lainnya, variabel bebasnya adalah Penggunaan Bacaan Fiksi sebagai variabel X dengan indikator: macam-macam bacaan fiksi, dan keefektivan bacaan fiksi dalam pembelajaran.

### b. Variabel terikat (*dependent* variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y dengan indikator dorongan, keaktifan peserta didik untuk belajar, kedisiplinan peserta didik.

<sup>20</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

<sup>21</sup> Chabib Narbuka, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2001), hlm. 118

### 3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok terbesar individu atau kelompok unit yang diselidiki. Jika seorang penyelidik meneliti sejumlah unit besar atau sejumlah orang, maka unit besar atau orang-orang yang diteliti tersebut dinamakan populasi. Dengan kata lain, populasi adalah sekelompok atau sekumpulan orang atau benda yang berciri atau berkarakteristik yang sama.<sup>22</sup>

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.

#### b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian, atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>23</sup> Teknik samplingnya menggunakan sampel acak atau random sampling. Teknik ini merupakan cara terbaik untuk mendapatkan sampel yang tidak bias, yakni tidak over estimasi atau under estimasi terhadap variabel populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto pengambilan sampel dalam suatu penelitian jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. Akan tetapi jika subyeknya lebih dari 100, maka sampel yang diambil 10 % – 15 % atau 20 %

<sup>22</sup> J.S Badudu, *Kamus*, (Jakarta: Kompas, 2002), hlm. 282

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 117

atau lebih. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 20 peserta didik, sehingga sampel yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

#### 4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.<sup>24</sup>

Dalam penelitian skripsi ini, untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan Sumber Data sebagai berikut.

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berkenaan langsung. Dalam penelitian ini, unsur utama yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian ini adalah para peserta didik SD Negeri 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan

##### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung terhadap data primer, data sekunder ini akan diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah mengenai kondisi umum, keadaan geografis dan keadaan sosiologis, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik dan keadaan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 145



Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang strategi pembelajaran yang diterapkan di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo.

### 3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman dan lain-lain.<sup>27</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data keadaan sekolah, dan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo.

### 4) Teknik Angket

Teknik angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>28</sup> Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, agar responden tinggal memilih jawabannya.

Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan bacaan fiksi dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.

## 5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis permasalahan, maka peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket, data yang diperoleh dari pertanyaan tersebut masih bersifat kualitatif, maka data tersebut

---

<sup>27</sup> Kontjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1973), hlm. 215

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 151

dikuantitatifkan dengan cara memberi skor atas pilihan yang telah disediakan.

- a. Alternatif jawaban a dengan nilai 4
- b. Alternatif jawaban b dengan nilai 3
- c. Alternatif jawaban c dengan nilai 2
- d. Alternatif jawaban d dengan nilai 1

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa, teknik analisa yang digunakan yaitu teknik analisa korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

di mana :  $x = X - Mx$

$y = Y - My$

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi "r" antara x dengan y

X : data mentah variabel X

Y : data mentah variabel Y

$Mx$  dan  $My$  : rata-rata hitung X dan rata-rata hitung Y<sup>29</sup>

### G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

<sup>29</sup> Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan; STAIN Press, 2005), hlm. 84.

Bagian muka memuat sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

Bagian isi memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Bacaan Fiksi dan Motivasi Belajar, pada bab ini akan dibahas tentang bacaan fiksi yang meliputi pengertian bacaan fiksi dan macam-macam bacaan fiksi. Kemudian membahas tentang motivasi belajar yang terdiri dari pengertian motivasi belajar, tujuan dan fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan cara membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

BAB III Penggunaan Bacaan Fiksi dan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan, meliputi Profil SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo tentang Gambaran Umum SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, data pelaksanaan penggunaan bacaan fiksi dalam Pembelajaran PAI, dan data motivasi belajar PAI peserta didik kelas V SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan.

BAB IV Analisis Pengaruh Penggunaan Bacaan Fiksi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Pegaden Tengah



Wonopringgo. Berisi tentang Analisis Penggunaan Bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI, Analisis tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, dan Analisis tentang Pengaruh penggunaan bacaan fiksi terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo.

Bab V Penutup meliputi Simpulan dan Saran.

Bagian akhir berisi : Lampiran, daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengaruh penggunaan bacaan fiksi terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI di SDN 02 Pegaden Tengah termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan pada tabel distribusi frekuensi yang menyatakan bahwa rata-rata penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI sebesar 29 dan berada pada kelas interval 27-30 dengan kategori sedang.
2. Sedangkan tingkat motivasi belajar siswa kelas V SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo juga termasuk cukup baik atau sedang. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai angket tentang motivasi belajar yang menunjukkan nilai sebesar 31. Dengan melihat tabel distribusi frekuensi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas V SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan dengan nilai rata-rata 31 berada pada interval 30-32 termasuk dalam kategori sedang.
3. Penggunaan bacaan fiksi dalam pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 02 Pegaden



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Sholeh dan Abdul Aziz Abdul Madjid. t. th. *Attarbiyah Waturuqu al-Tadris*. Juz I. Mekkah: Darul Ma'arif.
- Ali, Mohammad. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. (Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI dan Pembina ISPI).
- A.M, Sardiman. 2001. *Inetraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Cet. XII. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baderi, Athaillah. 2005. "Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Suatu Kelembagaan Nasional". Orasi Ilmiah dan Pengukuhan Pustakawan Utama.
- Bawani, Imam. 1998. *Segi-segi Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Khalla.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- D. Marimba, Akhmad. 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. cet. IV. Bandung: Algensindo.



**ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH BACAAN FIKSI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SDN 02 PEGADEN TENGAH WONOPRINGGO PEKALONGAN**

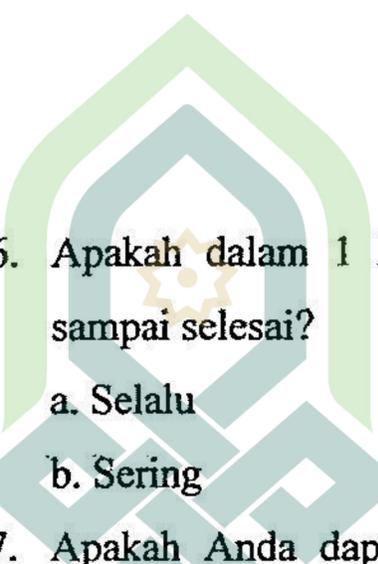
NAMA : .....  
KELAS : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Sebelum Anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur).
4. Jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan, kondisi atau prestasi anda sekarang.
5. Atas kesediaan Anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

**Angket tentang Bacaan Fiksi**

1. Apakah Anda gemar membaca bacaan fiksi yang digunakan dalam pelajaran PAI?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
2. Apakah pelajaran PAI yang dijelaskan guru Anda dengan menggunakan bacaan fiksi mudah anda pahami?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
3. Apakah ketika guru Anda bercerita menggunakan alat bantu atau peraga?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
4. Apakah Anda mempraktikkan bercerita di depan kelas seperti dalam bacaan fiksi?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
5. Apakah guru PAI Anda menggunakan bacaan fiksi setiap kali pertemuan?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

- 
6. Apakah dalam 1 kali pertemuan guru Anda dapat mengajarkan 1 materi sampai selesai?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah Anda dapat memahami materi PAI yang diajarkan dalam 1 kali pertemuan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah Anda senang ketika guru menerangkan materi PAI dengan bacaan fiksi?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah kegiatan belajar mengajar di kelas Anda berjalan tenang, ketika guru Anda menerangkan pelajaran PAI dengan bacaan fiksi?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah dengan bacaan fiksi Anda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

#### **Angket tentang Motivasi Belajar Siswa**

1. Apakah Anda berangkat sekolah setiap ada mata pelajaran PAI?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda aktif mengikuti pelajaran PAI?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda senang ketika mendapat tugas pelajaran PAI dari guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT DINDIKBUD WONOPRINGGO  
**SD NEGERI 02 PEGADEN TENGAH**

Alamat : Desa Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan Kode Pos 51181

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.6 / 017 / 2012

Kepala SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Chotimah

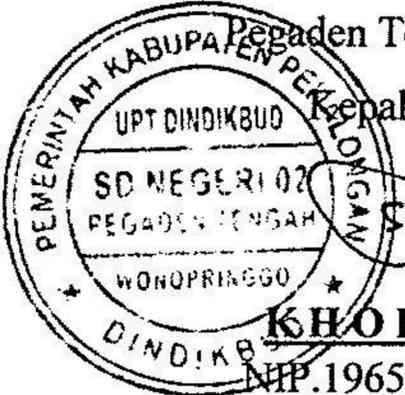
NIM : 202309139

Jurusan : Tarbiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian pendidikan di SDN 02 Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "PENGARUH BACAAN FIKSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 02 PEGADEN TENGAH WONOPRINGGO PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pegaden Tengah, 01 Maret 2012  
Kepala Sekolah  
  
**KHORIDA H, S.Pd**  
NIP.19650821 199110 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : NUR CHOTIMAH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Agustus 1959  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Gondang No. 17 Rt. 01 Rw. 01 Wonopringgo  
Pekalongan

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Buzari (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Hj. Romelah (Almh)  
Pekerjaan : -  
Alamat : Gondang No. 17 Rt. 01 Rw. 01 Wonopringgo  
Pekalongan

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/ MI	: SDI III YMI Wonopringgo	tahun 1971
SMP/ MTS	: PGAN 4 Tahun Pekalongan	tahun 1974
SMU/ SMA/ SMK	: PGAN 6 Tahun Pekalongan	tahun 1977
D II	: IAIN Walisongo Semarang	tahun 1997